

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi bagi peserta didik kelas V SDN 10 Painan Timur Kecamatan IV Jurai kabupaten Pesisir Selatan.

#### A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan dua siklus, peneliti dapat mengambil simpulan bahwa pembelajaran dilakukan melalui proses menulis dengan tahapan berikut: (a) prapenulisan, (b) penulisan, dan (c) pascapenulisan. Proses tersebut disimpulkan sebagai berikut.

Tahap prapenulis dilaksanakan seiring dengan tahapan penulisan. Tahap prapenulisan merupakan awal dari kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut. *Pertama*, kegiatan menyiapkan peserta didik pada awal pembelajaran sangat penting dilakukan untuk menciptakan prakondisi peserta didik untuk menerima pembelajaran. *Kedua*, peserta didik menentukan objek yang diamati. *Ketiga*, membuat kerangka karangan deskripsi.

Pembelajaran menulis karangan pada tahap penulisan dilakukan dengan menugasi peserta didik mengembangkan kerangka karangan. Karangan dikembangkan dengan kata dan kalimat yang tepat dan

memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Selanjutnya peserta didik menulis karangan menjadi deskripsi.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi pada tahap pascapenulisan dilakukan dengan menugasi peserta didik merevisi dengan memperhatikan EYD yang tepat. Kegiatan merevisi dilakukan dengan teman sebangku. Sebelum kegiatan merevisi dilakukan pendidik terlebih dahulu menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengoreksian. Pada saat merevisi pendidik juga melakukan bimbingan individu dengan mendatangi tempat duduk peserta didik. Setelah merevisi dilakukan selanjutnya peserta didik ditugaskan untuk memperbaiki kembali karangan yang telah selesai direvisi. Selanjutnya pendidik menugasi peserta didik untuk membacakan karangan ke depan kelas.

Penilaian dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan, pendidik lebih mampu dilakukan secara komprehensif. Pendidik tidak saja melakukan penilaian hasil tetapi juga melakukan penilaian proses mulai dari tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Penilaian proses direkam melalui pedoman pengamatan analisis kegiatan peserta didik dalam pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan menganalisis hasil pada tahap penulisan karangan deskripsi dengan menggunakan panduan penilaian kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan.

Setelah dilakukan penelitian maka terjadi peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik dengan pendekatan lingkungan,

dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata menulis karangan deskripsi peserta didik pada siklus I yaitu 61,83 dan persentase keberhasilan mencapai 54 %, pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 80,37 dan persentase keberhasilan mencapai 83 %.

Jadi, pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan. Saran-saran tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis karangan deskripsi, perlu diciptakan suasana belajar yang menyenangkan, agar peserta didik tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Penggunaan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi, diperlukan bimbingan yang banyak dari pendidik. Terutama pada tahap perbaikan dalam pascapenulisan.
3. Pendidik di sekolah dasar diharapkan dapat menggunakan pendekatan lingkungan, sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi.
4. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode yang lain untuk meningkatkan proses dan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi.

5. Disarankan kepada pendidik SD untuk membimbing peserta didik merevisi kembali karangan yang telah dibuatnya, baik dari segi kata, huruf kapital, tanda titik maupun tanda komanya. Agar kesalahan-kesalahan yang sama tidak terulang lagi pada kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya dan yang lebih penting karangan yang dihasilkan peserta didik lebih bagus.

